# Papua juga indonesia

# [xi ra finale]

# A. Konsep dasar

Sebuah pentas yang membahas mengenai isu apa saja yang terjadi atau terhadap papua yang dikemas dengan orasi berpuisi dan juga divisualisasikan dengan drama/koreografi.

# B. Rincian konsep

Dalam pentas yang berjudul 'papua juga indonesia' kita akan menyampaikan pesan kepada para audiens mengenai isu papua; seperti:

- a. Pendidikan dan kesehatan
- b. Alam dan ekonomi
- c. Ham dan diskriminasi

Tujuan dari pentas ini adalah untuk menyadarkan audiens bahwa papua adalah manusia, papua adalah saudara kita, dan papua juga indonesia.

# C. Penanggung jawab pentas

a. Produser : faris dan fatih

b. Direktor : nafi

# D. Talent

# a. Orator berpuisi

- Orator 1 : umar
- Orator 2 : arjuna
- Orator 3 : fauzan

# b. Koreo

- Pemain 1 : fajril
- Pemain 2 : rizal
- Pemain 3 : andi
- Pemain 4 : tito
- Pemain 5 : pasya
- Pemain 6 : rayhan
- Pemain 7 : saiful

# c. Paduan suara

- Dirigen :nia
- Penyanyi 1: adella
- Penyanyi 2: fatwa
- Penyanyi 3: ridwan
- Penyanyi 4: nihan
- Penyanyi 5: hera
- Penyanyi 6: shafa
- Penyanyi 7: nazala
- Penyanyi 8: surya
- Penyanyi 9: hana
- Penyanyi 10: vicky
- Penyanyi 11: lira
- Penyanyi 12: nata
- Penyanyi 13: alya
- Penyanyi 14: rafie

# d. Penyair : ais

# E. Teknik

Teknik yang akan kita gunakan dalam pentas ini adalah orasi berpuisi, sindiran, dan koreografi.

# a. Orași berpuisi

Orasi berpuisi adalah penyampaian pidato atau pembicaraan yang menggunakan gaya bahasa puisi, seperti ritme, rima, atau metafora. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pendengar, menginspirasi, atau membuat pesan yang disampaikan lebih menggugah perasaan. Ini menciptakan dampak emosional yang mendalam dan memungkinkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat dan lebih kuat.

# b. Sindrian

Sindiran adalah cara untuk mengkritik atau mengomentari sesuatu secara tidak langsung, seringkali dengan menggunakan humor atau ironi, tanpa menyebutkan nama secara langsung.

# c. Koreografi

Koreografi untuk memvisualisasikan puisi adalah proses di mana seorang aktor atau aktris menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan suara untuk membawa puisi hidup secara visual. Ini membantu menampilkan gambaran visual dari kata-kata puisi dan mengkomunikasikan makna serta emosi yang terkandung di dalamnya kepada audiens dengan cara yang lebih kuat dan menarik.

### F. Materi

# a. Pendidikan dan kesehatan

### 1. Pendidikan

- Akses terbatas: banyak daerah di papua yang sulit dijangkau, menyebabkan akses pendidikan yang terbatas bagi banyak anak. Infrastruktur yang buruk dan kurangnya sekolah di daerah pedalaman memperburuk masalah ini.
- Kurangnya tenaga pengajar: kekurangan guru yang berkualifikasi dan kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru-guru di papua menjadi hambatan serius dalam memberikan pendidikan berkualitas.
- **Kesenjangan sosial-ekonomi:** kesenjangan sosial dan ekonomi yang besar di papua juga memengaruhi pendidikan. Banyak keluarga yang tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka, menyebabkan tingkat partisipasi sekolah yang rendah.

# 2. Kesehatan

- Akses terbatas ke layanan kesehatan:
  seperti pendidikan, akses terhadap layanan
  kesehatan juga terbatas di daerah-daerah
  terpencil papua. Ini membuat sulit bagi
  penduduk setempat untuk mendapatkan
  perawatan medis yang diperlukan.
- Penyakit menular dan tidak menular: papua menghadapi beban penyakit menular seperti malaria dan penyakit tidak menular seperti hipertensi juga meningkat, menciptakan tekanan tambahan pada sistem kesehatan.
- Kurangnya tenaga medis dan fasilitas kesehatan: kekurangan tenaga medis yang berkualifikasi dan fasilitas kesehatan yang memadai merupakan masalah utama di papua. Banyak wilayah yang tidak memiliki dokter atau perawat yang cukup, dan

infrastruktur kesehatan yang ada sering
kali tidak memadai.

# b. Pendidikan dan kesehatan

### 1. Alam

- Deforestasi: papua menghadapi masalah serius dengan deforestasi yang disebabkan oleh pertambangan, pertanian, dan aktivitas manusia lainnya. Hutan papua adalah salah satu yang paling luas dan terakhir yang tersisa di dunia, tetapi telah mengalami kerusakan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir.
- Kerusakan ekosistem: ekosistem unik papua, termasuk hutan hujan, padang rumput, dan terumbu karang, terancam oleh aktivitas manusia seperti illegal logging, penangkapan ikan yang berlebihan, dan perubahan iklim.
- Konflik pembangunan: pertumbuhan ekonomi sering kali bertentangan dengan pelestarian lingkungan, menyebabkan ketegangan antara kebutuhan masyarakat lokal dan kepentingan perusahaan yang merusak alam.

### 2. Ekonomi

- Ketergantungan pada industri tambang:
  papua sangat bergantung pada industri
  tambang, terutama freeport yang mengelola
  tambang emas dan tembaga grasberg, salah
  satu tambang terbesar di dunia. Meski
  tambang berada di papua, namun hasil
  tambang tidak berada di tangan mereka.
- Ketimpangan ekonomi: meskipun sumber daya alam yang kaya, banyak masyarakat papua masih hidup dalam kemiskinan dan menghadapi ketimpangan ekonomi yang signifikan. Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan sering kali terbatas, menyebabkan kesenjangan sosial yang besar.

• Kurangnya infrastruktur: papua menghadapi tantangan dalam pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi, listrik, dan telekomunikasi. Kurangnya infrastruktur ini menghambat pertumbuhan ekonomi dan akses ke layanan dasar bagi penduduk papua.

### c. Ham dan diskriminasi

# 3. **Ham**

- Pelanggaran ham oleh aparat keamanan:

  terdapat laporan yang melaporkan tentang

  pelanggaran ham yang dilakukan oleh aparat

  keamanan dalam operasi militer atau

  penegakan hukum di papua. Termasuk di

  antaranya adalah kasus penangkapan dan

  penahanan sewenang-wenang, penggunaan

  kekerasan berlebihan, serta pembatasan
- Keterbatasan akses terhadap pendidikan dan kesehatan: beberapa wilayah di papua menghadapi tantangan besar dalam menyediakan akses yang memadai terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh infrastruktur yang terbatas, ketidaksetaraan dalam alokasi sumber daya, serta konflik yang berkelanjutan yang mengganggu layanan dasar.

kebebasan berpendapat dan berserikat.

 Ancaman terhadap hak-hak budaya dan tanah adat: eksploitasi sumber daya alam sering kali dilakukan tanpa konsultasi atau persetujuan dari masyarakat adat, menyebabkan konflik dan ketidakpuasan.

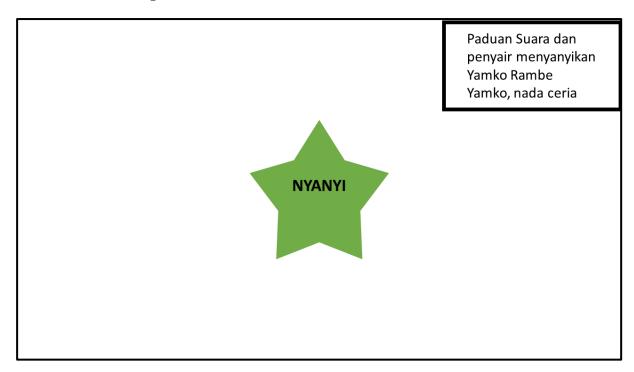
# 4. Diskriminasi

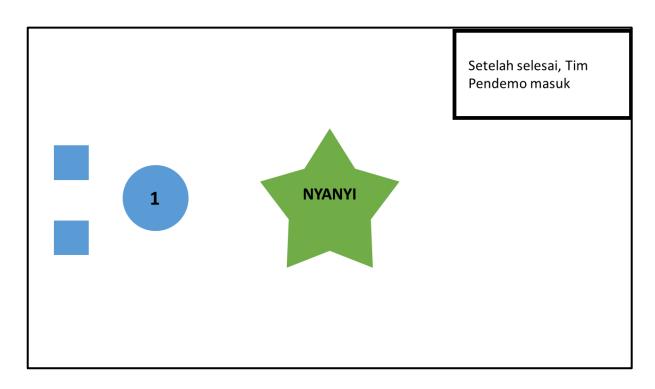
• Diskriminasi sosial dan ekonomi:

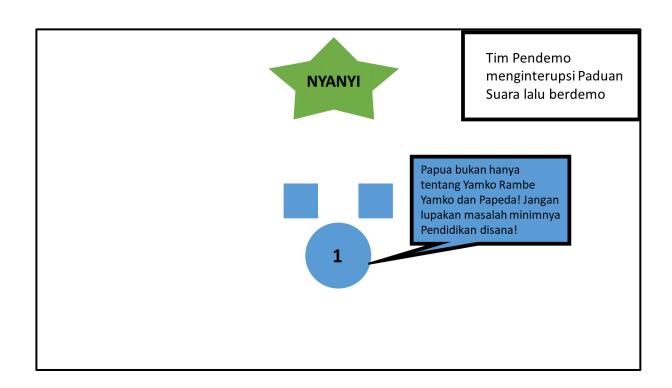
masyarakat papua sering mengalami diskriminasi sosial dan ekonomi di berbagai bidang, termasuk dalam akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan pelayanan publik. Rasisme struktural juga termanifestasi dalam ketidaksetaraan

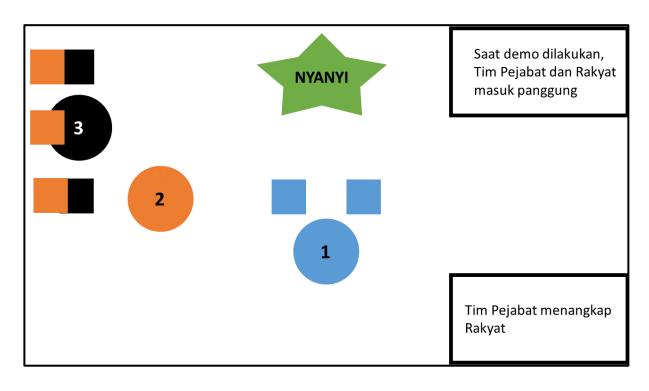
- ekonomi antara papua dan wilayah lain di indonesia.
- Stereotip negatif dan perlakuan diskriminatif: masyarakat papua sering kali menjadi sasaran stereotip negatif dan perlakuan diskriminatif dari pihak-pihak di luar papua. Hal ini dapat terjadi dalam konteks interpersonal, media, maupun institusi-institusi pemerintah.
- Ketegangan etnis dan konflik antarkelompok: rasisme juga dapat menjadi pemicu bagi ketegangan etnis dan konflik antarkelompok di papua. Ketidakadilan sosial dan ekonomi yang didasari oleh rasisme sering kali memperburuk ketegangan antara kelompok-kelompok etnis di papua.

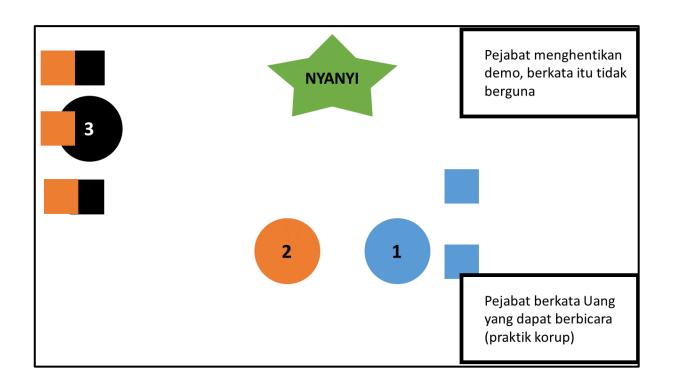
# G. Alur kasar pentas

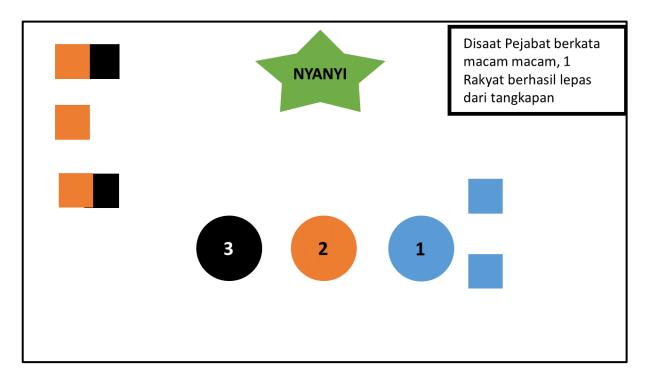


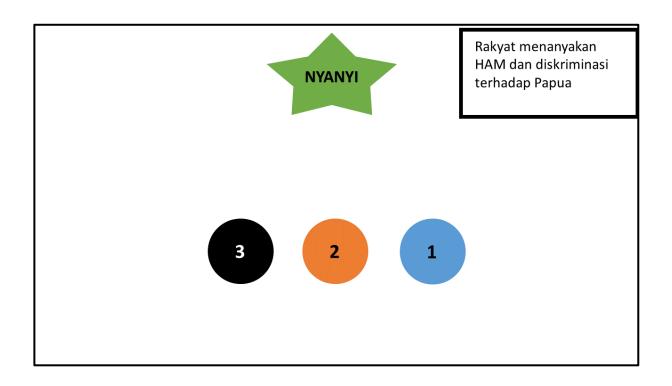


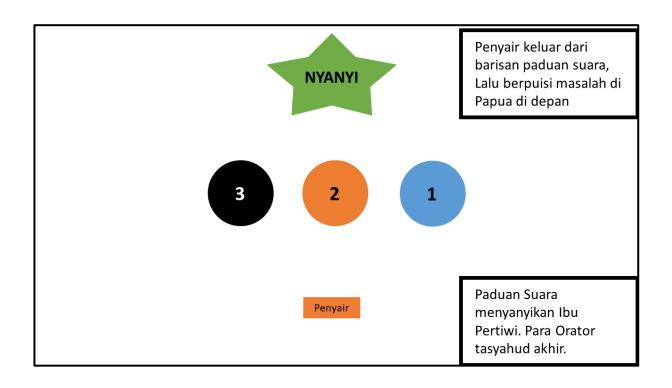












# <u>OZES</u>